

**HUBUNGAN *SELF REGULATED LEARNING* DAN DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi pada Siswa SMPN 6 Muaro Jambi)**

TESIS



Oleh

**HERA WAHYUNI
NIM 14151033**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Hera Wahyuni. 2017. “The Correlation of the Self-Regulated Learning and Peer Support toward the Students’ Academic Achievement (A Study at SMPN 6 Muaro Jambi)”. Thesis. Universitas Negeri Padang.

This research was done due to students’ low academic achievement. The self-regulated learning and peer support are two factors which influence it. There are four aims of this research. The first is to describe the students’ academic achievement, self-regulated learning, and peer support. The second is to find out the correlation of the self-regulated learning and the students’ academic achievement. The third aim is to find out the correlation of the peer support and the students’ academic achievement. Finally, it was done to find out the correlation of the self-regulated learning and peer support toward the students’ academic achievement.

This design of the research is quantitative by using the correlational method. The population was 218 8th grade students of SMPN 6 Muaro Jambi. 141 of them were the chosen as samples. The instrument used was the Likert scale model. Data were analyzed by using the descriptive statistics, simple and multiple regression.

The research result shows that: (1) the students’ academic achievement generally was in the “average” category. Then, the students’ self-regulated learning was in the “good” category. Next, the peer support was in the “positive” category, (2) there was a correlation of the self-regulated learning and the students’ academic achievement, (3) there was a correlation of peer support and their academic achievement, and (4) both self-regulated learning and peer support influenced the students’ academic achievement. The implication of this research can be used as students’ need analysis to design a guidance and counseling service program at the school.

Keywords: Self-Regulated Learning, Peer Support, Students’ Academic Achievement

ABSTRAK

Hera Wahyuni. 2017. “Hubungan *Self Regulated Learning* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa (Studi pada Siswa SMPN 6 Muaro Jambi)”. Tesis. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya prestasi belajar siswa. *Self regulated learning* dan dukungan sosial teman sebaya merupakan faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan prestasi belajar siswa, *self regulated learning*, dan dukungan sosial teman sebaya, (2) hubungan *self regulated learning* dengan prestasi belajar siswa, (3) hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi belajar siswa, dan (4) hubungan *self regulated learning* dan dukungan sosial teman sebaya secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa.

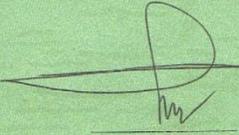
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 6 Muaro Jambi yang berjumlah 218 siswa. Sampel diperoleh sebanyak 141 siswa. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, regresi sederhana dan regresi ganda.

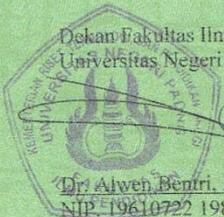
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) secara umum prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang, *self regulated learning* siswa berada pada kategori baik, dan dukungan sosial teman sebaya berada pada kategori positif, (2) terdapat hubungan *self regulated learning* dengan prestasi belajar siswa, (3) terdapat hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi belajar siswa, dan (4) terdapat hubungan *self regulated learning* dan dukungan sosial teman sebaya secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan siswa untuk program pelayanan bimbingan dan konseling di SMPN 6 Muaro Jambi.

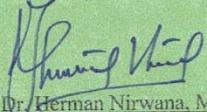
Kata kunci: *Self Regulated Learning*, Dukungan Sosial Teman Sebaya, Prestasi Belajar Siswa

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

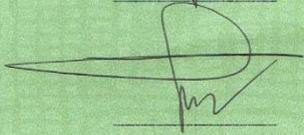
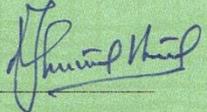
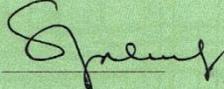
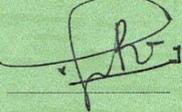
Nama Mahasiswa : *Hera Wahyuni*
NIM : 14151033

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. Pembimbing I		<u>14-02-2017</u>
Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. Pembimbing II		<u>14-02-2017</u>


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Dr. Alwen Benri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP

Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. (Ketua)	
2.	Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. (Sekretaris)	
3.	Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. (Anggota)	
4.	Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. (Anggota)	
5.	Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons. (Anggota)	

Mahasiswa :
Nama : *Hera Wahyuni*
NIM : 14151033
Tanggal Ujian : 01-02-2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Hubungan *Self Regulated Learning* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa (Studi pada Siswa SMPN 6 Muaro Jambi)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 01 Februari 2017



Saya yang menyatakan,

HERA WAHYUNI

NIM. 14151033

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, shalawat beserta salam semoga selalu senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun tesis yang berjudul **“Hubungan *Self Regulated Learning* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa (Studi pada Siswa SMPN 6 Muaro Jambi)”** dapat terselesaikan. Penulisan tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd., selaku pembimbing II dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons., Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., dan Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., selaku kontributor dan penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan masukan, saran, arahan, dan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
3. Pimpinan dan staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
4. Dosen Program Studi S2 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, khususnya para dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam proses perkuliahan dan membantu peneliti.
5. Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru mata pelajaran, guru BK/konselor, serta segenap karyawan SMPN 5 Muaro Jambi, yang telah memberikan

kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk mengadakan uji coba instrumen penelitian di SMPN 5 Muaro Jambi.

6. Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru mata pelajaran, guru BK/konselor, serta segenap karyawan SMPN 6 Muaro Jambi, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di SMPN 6 Muaro Jambi.
7. Ayahanda Abu Hanifah, S.Pd., dan Ibunda Rawiyah, S.Ag., serta Adik-adik tercinta Meri Haryani, S.Pd., Fitri Fahriyanti dan Lidya Agustin., atas semua dukungan baik moral dan materil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, motivasi, dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan, demi terselesaikannya penyusunan tesis ini.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam penyelesaian tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan, untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 01 Februari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	14
1. Prestasi Belajar.....	14
a. Perbedaan Prestasi Belajar dan Hasil Belajar	14
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	16
c. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar	19
2. <i>Self Regulated Learning</i>	21
a. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i>	21
b. Aspek <i>Self Regulated Learning</i>	24
c. Fase <i>Self Regulated Learning</i>	25

	Halaman
d. Karakteristik <i>Self Regulated Learner</i>	31
e. Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Regulated Learning</i>	32
f. Strategi <i>Self Regulated Learning</i>	34
g. Upaya Meningkatkan <i>Self Regulated Learning</i>	38
3. Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	41
a. Pengertian Dukungan Sosial	41
b. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	42
c. Aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya	46
4. Hubungan antara <i>Self Regulated Learning</i> dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa.....	48
B. Penelitian yang Relevan	50
C. Kerangka Berpikir	51
D. Hipotesis.....	52
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel	53
C. Definisi Operasional.....	56
D. Pengembangan Instrumen	57
E. Teknik Pengumpulan Data	62
F. Teknik Analisis Data	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis	72
C. Pengujian Hipotesis	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
E. Keterbatasan Penelitian	98
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	100
B. Implikasi	101
C. Saran	105

DAFTAR RUJUKAN	107
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa yang Memiliki Nilai di Bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada SMPN Se-Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi	7
2. Populasi Penelitian	54
3. Sampel Penelitian.....	56
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian <i>Self Regulated Learning</i>	58
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	58
6. Skor Skala <i>Self Regulated Learning</i> dan Dukungan Sosial Teman Sebaya	59
7. Rumus Rentang Prestasi Belajar (Y)	65
8. Kategorisasi Rentang Prestasi Belajar (Y)	65
9. Kategorisasi Rentang <i>Self Regulated Learning</i> (X_1)	66
10. Kategorisasi Rentang Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2)	66
11. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	68
12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prestasi Belajar (Y)	69
13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Siswa yang Memperoleh Nilai di Bawah KKM.....	70
14. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self Regulated Learning</i> (X_1).....	70
15. Deskripsi Rata-rata dan Persentase (%) <i>Self Regulated Learning</i> (X_1)	71
16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2)	71
17. Deskripsi Rata-rata dan Persentase (%) Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2)	72
18. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	73
19. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	73
20. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	74

Tabel	Halaman
21. Hasil Analisis Regresi X_1 -Y.....	75
22. Hasil Uji Signifikansi <i>Self Regulated Learning</i> (X_1) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)	76
23. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 -Y	77
24. Hasil Analisis Regresi X_2 -Y	78
25. Hasil Uji Signifikansi Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)	79
26. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_2 -Y	79
27. Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 , X_2 -Y	81
28. Hasil Uji Signifikansi <i>Self Regulated Learning</i> (X_1), Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)	82
29. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi Ganda X_1 , X_2 -Y	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus <i>Self Regulated Learning</i>	28
2. Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Regulated Learning</i>	32
3. Kerangka Berpikir	52
4. Hubungan X_1 , X_2 dengan Y	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	115
2. Daftar Isian	117
3. Tabulasi Data Uji Coba	126
4. Validitas Instrumen	130
5. Reliabilitas Instrumen	138
6. Tabulasi Data Penelitian	139
7. Uji Persyaratan Analisis	166
8. Uji Hipotesis	167
9. Surat Izin Menggunakan Instrumen	173
10. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian dari FIP UNP	174
11. Surat Keterangan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian dari Unit Pelayanan Pendidikan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.....	175
12. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen Penelitian SMPN 5 Muaro Jambi	176
13. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP	177
14. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Unit Pelayanan Pendidikan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi	178
15. Surat Keterangan Penelitian dari SMPN 6 Muaro Jambi.....	179
16. Program Bimbingan dan Konseling.....	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi arus informasi pada masa sekarang, maka semakin ketat pula persaingan yang terjadi. Persaingan ini tentunya menuntut persyaratan ketat pada setiap individu, untuk dapat terlibat di dalamnya. Semakin majunya dunia teknologi, maka diperlukan kemampuan dan keahlian yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai dengan berbagai usaha, salah satunya adalah melalui jalur pendidikan.

Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan harkat, martabat, dan kualitas hidup manusia serta untuk mengembangkan sumber daya manusia yang bermutu. Penyelenggaraan pendidikan dapat memberikan nilai-nilai positif bagi pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, yaitu sebagai berikut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, artinya setiap manusia berhak memperoleh pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu proses dalam kehidupan, untuk mengembangkan diri agar dapat hidup dan

melangsungkan kehidupan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar, karena pada hakikatnya belajar merupakan salah satu bentuk tingkah laku seseorang dalam usaha mengembangkan potensi dan usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu prestasi belajar. Slameto (2010:2) mengemukakan “Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Artinya, belajar dapat merubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik.

Prestasi belajar dianggap sebagai tolok ukur peningkatan mutu pendidikan. Artinya, semakin tinggi prestasi belajar maka semakin tinggi pula kualitas siswa. Prestasi belajar siswa tidak muncul secara tiba-tiba dan dalam waktu yang singkat, melainkan tahap demi tahap. Prestasi belajar diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran, di akhir proses pembelajaran tersebut dilakukan pengukuran untuk mengetahui prestasi belajar yang telah dicapai.

Prayitno, Wibowo, Marjohan, Mugiarto, & Ifdil (2014) menjelaskan prestasi belajar adalah buah dari kegiatan belajar dan bukti bahwa kegiatan belajar tersebut telah dilaksanakan dengan serius. Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan studi yang akan menjadi pertimbangan berhasil atau tidaknya siswa, berkaitan dengan studi yang telah dijalani. Prestasi belajar siswa dituangkan atau diwujudkan dalam bentuk nilai berupa huruf dan angka.

Selanjutnya, menurut Suryadi (2015) prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka. Prestasi belajar dapat diketahui setelah

melakukan evaluasi, dan evaluasi dapat memperlihatkan tinggi atau rendahnya capaian prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri, di antaranya: kecerdasan, motivasi, cara belajar, bakat, dan minat. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (guru dan teman sebaya), dan masyarakat.

Menurut Merson (dalam Tu'u, 2004) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah: (1) kecerdasan, (2) bakat, (3) minat dan perhatian, (4) motif, (5) cara belajar, (6) lingkungan keluarga, (7) sekolah dan sarana pendukung belajar, (8) kesehatan, dan (9) lingkungan pergaulan. Faktor-faktor tersebut memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi belajar siswa.

Siswa yang berhasil dalam proses pembelajaran yaitu siswa yang memiliki *self regulated learning*, siswa yang memiliki *self regulated learning* dapat membuat perencanaan-perencanaan dalam belajar, mampu menetapkan tujuan dalam belajar, dan dapat mengevaluasi diri demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Senada dengan itu, Paris & Paris (dalam Santrock, 2007) menjelaskan bahwa siswa berprestasi tinggi seringkali merupakan siswa yang dapat belajar mengatur diri sendiri (*self regulated learner*). Misalnya, dibandingkan dengan siswa berprestasi rendah, siswa yang berprestasi tinggi dapat menentukan tujuan yang lebih spesifik, menggunakan lebih banyak strategi belajar, memonitor sendiri proses belajar mereka, dan lebih sistematis dalam mengevaluasi kemajuan mereka sendiri.

Self regulated learning membantu siswa untuk dapat mengatur diri dalam belajar sehingga memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Menurut Butler & Winne (dalam Ormrod, 2008) siswa yang memiliki *self regulated learning* mampu menetapkan tujuan-tujuan yang lebih ambisius bagi diri mereka sendiri, belajar lebih efektif, dan mampu meraih prestasi belajar yang lebih tinggi di kelas.

Menurut Zimmerman (2008) *self regulated learning is the process by which students plan, monitor and regulated their own learning. It refers to thoughts, feelings and actions that are planned and adjusted to improve motivation and learning.* Artinya, *self regulated learning* adalah proses di mana siswa mampu merencanakan, memonitor, dan mengatur pembelajaran mereka sendiri. Mengacu pada pikiran, perasaan, dan tindakan yang telah direncanakan dan disesuaikan dengan melibatkan motivasi dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki *self regulated learning* yang baik akan mampu menentukan tujuan belajar dan mengatur berbagai upaya dalam belajar untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan. Siswa juga akan mampu untuk mengatur waktu belajarnya dan mengatur lingkungan belajar baik fisik maupun sosial.

Menurut Wolters (dalam Sari, 2015) siswa yang memiliki *self regulated learning* memiliki keyakinan akan kecerdasannya, serta kesuksesannya sangat bergantung pada usaha dalam menyelesaikan tugas berdasarkan penggunaan strategi yang dipilih. Siswa yang memiliki *self regulated learning* tahu bagaimana cara menyelesaikan soal-soal yang rumit menjadi langkah-langkah yang sederhana, serta menguji solusi alternatif terhadap penyelesaian soal-soal tersebut, tahu bagaimana cara memperoleh pemahaman materi secara mendalam, dan tahu

bagaimana menulis untuk meyakinkan serta tahu bagaimana menulis untuk menginformasikan (Greeno & Goldman, dalam Slavin, 2011).

Menurut Aunurrahman (2009) keberhasilan belajar siswa selain ditentukan oleh faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah dukungan sosial teman sebaya.

Dukungan sosial sangat dibutuhkan oleh siswa yang bersumber dari teman sebaya, dengan adanya dukungan sosial dari teman sebaya, siswa dapat merasakan adanya kesenangan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima, sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Menurut Naomi (2012) dukungan sosial teman sebaya merupakan pemberian bantuan yang diberikan oleh teman sebaya baik verbal maupun non verbal dalam bentuk dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu lebih tenang, merasa diperhatikan, dicintai, dan akan memberikan rasa percaya diri. Dukungan sosial teman sebaya memiliki sejumlah peran penting dalam perkembangan pribadi dan sosial siswa. Siswa yang populer dan diterima dengan baik akan cenderung memperlihatkan penyelesaian masalah dan prestasi belajar yang positif, dan sifat-sifat yang baik.

Menurut Papalia, Olds, & Feldman (2009) kelompok teman sebaya adalah sumber kasih sayang, simpati, pengertian dan tuntutan moral, tempat untuk

melakukan eksperimen, serta sarana untuk mencapai otonomi, dan kemandirian dari orangtua. Jika kelompok teman sebaya memiliki standar motivasi dan prestasi yang baik, maka dapat membantu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Sebaliknya, apabila kelompok teman sebaya tidak memiliki motivasi dan prestasi yang kurang baik, maka ini berdampak negatif terhadap motivasi siswa untuk belajar dan mencapai prestasi belajar yang tinggi (Santrock, 2007).

Selanjutnya, Santrock (2003) menjelaskan teman sebaya (*peers*) adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang relatif sama. Dukungan teman sebaya dapat menjadi positif dan negatif, salah satu fungsi dari teman sebaya adalah untuk menyediakan berbagai informasi mengenai dunia di luar keluarga. Teman sebaya merupakan sumber status persahabatan, rasa saling memiliki, dan merupakan komunitas belajar bagi siswa, di mana peran sosial yang berkaitan dengan kerja dan prestasi dibentuk. Siswa menghabiskan semakin banyak waktu dalam interaksi teman sebaya pada pertengahan masa anak-anak serta masa remaja. Siswa di sekolah biasanya menghabiskan waktu bersama-sama paling sedikit selama enam jam setiap harinya. Bagi siswa, hubungan teman sebaya merupakan bagian yang paling besar dalam kehidupannya.

Hasil penelitian Suyuthie (2005) sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang rendah. Dari keterangan tersebut, siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya, siswa kurang peduli dengan latihan dan pekerjaan rumah yang diberikan guru, lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain, sehingga latihan dan pekerjaan rumah yang

diberikan tidak dikerjakan dengan baik, akibatnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Hasil penelitian Shidiq & Mujidin (2009) menunjukkan bahwa *self regulated learning* memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran serta pencapaian prestasi belajar. Selanjutnya, hasil penelitian Rensi & Sugiarti (2010) menemukan dukungan sosial dan konsep diri pada siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika dukungan sosial dan konsep diri siswa ditingkatkan maka prestasi belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti terhadap hasil ujian pertengahan semester II Tahun Ajaran 2015/2016 pada siswa Kelas VII SMPN se-Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, yaitu pada SMPN 5, SMPN 6, dan SMPN 26, masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Untuk melihat jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Siswa yang Memiliki Nilai di Bawah KKM pada SMPN Se-Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas VII	Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai di Bawah KKM									
			Mata Pelajaran									
			Bhs Indonesia	%	Bhs Inggris	%	MTK	%	IPA	%	IPS	%
1	SMPN 5	133	75	56	93	70	103	77	111	83	89	66
2	SMPN 6	218	190	87	192	88	210	96	215	98	178	81
3	SMPN 26	198	60	30	143	72	151	76	138	69	96	48

Berdasarkan Tabel 1 terlihat dengan jelas bahwa pada SMPN 6 Muaro Jambi masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM pada sejumlah mata pelajaran, yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, matematika, IPA dan IPS. Siswa yang paling banyak memperoleh nilai di bawah

KKM yaitu pada mata pelajaran IPA dengan nilai KKM 75, yaitu sebanyak 215 siswa dengan persentase 98% dari jumlah siswa seluruhnya 218 siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) dan guru mata pelajaran IPA di SMPN se-Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi pada tanggal 11-16 April 2016, siswa yang memiliki nilai di bawah KKM disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya di antaranya: (1) pengaruh dari lingkungan tempat tinggal, (2) kurangnya motivasi belajar siswa, (3) pengaruh teman sebaya yang sering mengajak berbicara di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, (4) menunda tugas yang diberikan oleh guru, (5) siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, dan (6) siswa merasa kurang yakin akan kemampuan akademiknya yang menyebabkan mereka mencontek.

Hasil penelitian Aini (2015) menemukan ada tiga faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan nilai siswa yaitu: (1) faktor internal meliputi faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (minat siswa), (2) faktor eksternal meliputi faktor sosial (guru, orangtua, dan teman sebaya) dan faktor non sosial (ruang kelas), dan (3) faktor strategi belajar atau pendekatan belajar.

Menurut Sarwono (dalam Hanafiah & Sunaham, 2012:65) faktor-faktor yang menyebabkan anak malas belajar adalah kebanyakan anak tidak mempunyai kebiasaan belajar yang tidak teratur, tidak mempunyai catatan pelajaran yang lengkap, tidak membuat Pekerjaan Rumah (PR), sering membolos (dari sekolah maupun les), seringkali lebih mengharapkan bocoran soal ulangan/ujian dan menyontek untuk mendapat nilai yang bagus.

Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang terkait dengan *self regulated learning* dan dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi belajar siswa, salah satunya melalui pelayanan BK di sekolah. Guru BK/konselor memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru BK/konselor di sekolah bertugas untuk melaksanakan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung agar siswa memiliki Kehidupan yang Efektif Sehari-hari (KES) dan terhindar dari Kehidupan Efektif Sehari-hari yang Terganggu (KES-T).

Berdasarkan fenomena di atas, maka diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan *self regulated learning* dan dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Tu'u (2004) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru. Prestasi belajar siswa dirumuskan sebagai berikut: (1) hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah, (2) nilai aspek kognitif karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, dan (3) dibuktikan dan ditunjukkan dengan nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang telah ditempuh.

Selanjutnya, menurut Aunurrahman (2009) masalah belajar dapat terjadi sebelum proses belajar, selama proses belajar, dan sesudah belajar. Hal ini tentu

mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar. Masalah-masalah tersebut di antaranya: (1) ciri khas/karakteristik siswa, (2) sikap terhadap belajar, (3) motivasi belajar, (4) konsentrasi belajar, (5) mengolah bahan belajar, (6) menggali hasil belajar, (7) rasa percaya diri, (8) kebiasaan belajar, dan (9) lingkungan sosial (termasuk dukungan teman sebaya). Senada dengan itu, McCaslim & Hickey (dalam Mantuga, 2009) menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan strategi *self regulated learning* yang efektif dalam proses pembelajaran atau kemampuan siswa untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi perilaku mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.
2. Rendahnya *self regulated learning* siswa menyebabkan mereka belum mampu untuk mengatur strategi dalam belajar.
3. Rendahnya *self regulated learning* siswa juga menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya dukungan sosial dari teman sebaya yang positif sehingga menyebabkan siswa mengobrol sesama teman pada saat guru menjelaskan materi pelajaran.

C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang ada, serta beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka dalam penelitian ini perlu dilakukan batasan masalah agar penelitian ini lebih fokus kepada suatu pencapaian penelitian yang diinginkan serta memperoleh ruang lingkup yang lebih dalam, maka penelitian ini dibatasi pada *self regulated learning*, dukungan sosial teman sebaya, dan prestasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana deskripsi prestasi belajar siswa?
2. Bagaimana deskripsi *self regulated learning* siswa?
3. Bagaimana deskripsi dukungan sosial teman sebaya siswa?
4. Apakah terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan prestasi belajar siswa?
5. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi belajar siswa?
6. Apakah terdapat hubungan antara *self regulated learning* dan dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa.
2. Mendeskripsikan *self regulated learning* siswa.

3. Mendeskripsikan dukungan sosial teman sebaya siswa.
4. Menguji hubungan antara *self regulated learning* dengan prestasi belajar siswa.
5. Menguji hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi belajar.
6. Menguji hubungan antara *self regulated learning* dan dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sumbangan pemikiran dalam khazanah intelektual bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yakni mengenai *self regulated learning*, dukungan sosial teman sebaya, dan prestasi belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan mengenai *self regulated learning*, dukungan sosial teman sebaya, dan prestasi belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa dapat mengetahui bagaimana gambaran tentang *self regulated learning*, dukungan sosial yang diterima dari teman sebaya, dan prestasi belajar, sehingga siswa dapat meningkatkannya.
 - b. Bagi guru BK/konselor, agar mampu membantu siswa dalam meningkatkan *self regulated learning*, menumbuhkan dukungan sosial teman sebaya dalam belajar agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

- c. Bagi Kepala Sekolah, agar membina kerjasama antara guru mata pelajaran dan guru BK/konselor dalam rangka membantu siswa untuk dapat menerapkan strategi *self regulated learning*, menumbuhkan dukungan sosial teman sebaya, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.